



Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP N 6 Pekanbaru pada Mata Pelajaran PJOK

Aref Vai¹, Jeni Pebrianto², Danang Dwi Noprianda³, Muhammad Azmi Nurisman⁴, Indah Maharani⁵,
Anggita Rahmadhona⁶, Wawan Setiawan⁷, Ahmad Al Ghazali⁸

Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FKIP Universits Riau¹
SMP N 06 Pekanbaru, Riau²

Prodi Pendidikan Profesi Guru FKIP, Universitas Riau³⁴⁵⁶⁷⁸

aref.vai@lecturer.unri.ac.id¹, pebriantojeni281212@gmail.com², danangputra977@gmail.com³,
muhhammadazmi49992@gmail.com⁴, maharani2002@gmail.com⁵,
anggitarahmadhona30@gmail.com⁶, ws66624@gmail.com⁷, ahmadalghazali0410@gmail.com⁸

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah bola voli melalui pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) pada siswa kelas IX 7 di SMP Negeri 6 Pekanbaru. Pendekatan TaRL diterapkan dengan cara mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan untuk memberikan pembelajaran yang sesuai dan lebih terarah. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar dari 54% pada pra-siklus menjadi 71% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 85% pada siklus II. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas pendekatan TaRL dalam menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik serta meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam melakukan gerak dasar passing bawah bola voli. Dengan demikian, pendekatan TaRL terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan dalam pembelajaran PJOK.

Kata Kunci: *Teaching at The Right Level (TaRL)*, Bola Voli, Passing Bawah, Prestasi Belajar, PJOK, SMP.

Abstract

This classroom action research aims to improve students' learning achievement in learning basic volleyball underhand passing movements through the Teaching at The Right Level (TaRL) approach for grade IX 7 students at SMP Negeri 6 Pekanbaru. The TaRL approach is applied by grouping students based on their ability level to provide appropriate and more focused learning. This research was conducted in two cycles consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The results showed an increase in learning completeness from 54% in the pre-cycle to 71% in cycle I, and increased again to 85% in cycle II. This increase reflects the effectiveness of the TaRL approach in adjusting learning to the needs of students and increasing their motivation and confidence in performing basic volleyball underhand passing movements. Thus, the TaRL approach has been proven to be able to significantly improve students' learning outcomes in PJOK learning.

Keyword: Teaching at The Right Level (TaRL), Volley Ball, Physical Education, Junior High School

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan terpenting bagi pembangunan negara. Di Indonesia, pendidikan masih sangat dihargai. Saat ini, pemerintah Indonesia telah mencanangkan inisiatif pendidikan yang mencerminkan semangat perubahan dan peningkatan kualitas pendidikan nasional. Pendidikan menengah memainkan peran sentral dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan dasar peserta didik. Namun seringkali kita memperhatikan bahwa setiap peserta didik mempunyai pemahaman yang berbeda terhadap mata pelajaran yang berbeda. Beberapa mungkin sudah memiliki pemahaman yang kuat, sementara yang lain mungkin baru memahami konsep dasar. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan hidup bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional (BSNP, 2006). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan termasuk salah satu upaya untuk mewujudkan manusia seutuhnya yang diselenggarakan di sekolah baik dari jenjang pendidikan dasar maupun menengah.

Dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani, berbagai upaya telah dilakukan baik oleh pemerintah maupun tenaga pengajar itu sendiri. Upaya untuk mewujudkan tujuan penjasorkes dapat dilakukan dengan menggunakan metode, model, dan pendekatan yang sesuai dengan kondisi sekolah yang bersangkutan. Akan tetapi, yang menjadi permasalahan ialah metode atau pendekatan dalam mengajar penjas di sekolah yang masih monoton, sehingga pembelajaran menjadi tidak menarik dan siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, seorang guru selalu dituntut untuk lebih mengembangkan kreativitas maupun melakukan inovasi dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran tersebut. Kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran selain bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan pencapaian tujuan belajar dan meningkatkan aktivitas gerak peserta didik, guru juga dituntut dapat menciptakan suasana yang lebih menarik sehingga menumbuhkan motivasi pada diri peserta didik (Hayat, 2006).

Hakikatnya, permainan bola voli adalah kegiatan jasmani yang dilandasi semangat perjuangan terhadap diri sendiri dan orang lain yang jika dipertandingkan harus dilaksanakan secara ksatria sehingga merupakan sarana pendidikan pribadi yang ampuh menuju peningkatan kualitas hidup yang lebih luhur (Depdikbud, 1993:1). Untuk itu, permainan bola voli diberikan sejak Sekolah Dasar sampai di tingkat Perguruan Tinggi. Sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, permainan bola voli sangat digemari dan menarik bagi peserta didik. Ternyata mengandung nilai-nilai: secara langsung dapat membentuk kepribadian pada peserta didik, memberi ketangkasan dan kecakapan, mendorong peserta didik untuk terbiasa hidup bekerja sama dan tolong-menolong, memupuk keberanian peserta didik, sportivitas, dan kepercayaan diri. Adapun teknik dasar permainan bola voli bertujuan untuk mendapatkan skor. Teknik dasar bola voli meliputi: passing bawah, passing atas, servis bawah, smash, dan bendungan (block). Berdasarkan jenisnya, passing bola voli dibedakan menjadi dua macam, yaitu passing bawah dan passing atas. Pentingnya peranan passing maka harus diajarkan kepada peserta didik agar peserta didik memahami dan menguasainya, sehingga dapat melakukan passing dengan baik dan benar. Pengertian passing bawah bola voli merupakan teknik pada permainan bola voli yang mendasar, digunakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Namun di SMP Negeri 6 Pekanbaru masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam melakukan gerakan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli.

Menyikapi hal itu, peneliti mencoba merenungkan apa yang menjadi solusi dan pemecahan masalahnya. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan memandu kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL). Upaya dalam mengatasi kesulitan tersebut ialah dengan memberikan pembelajaran dengan membagi kelas menjadi beberapa kelompok berdasarkan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Mengelompokkan peserta didik berdasarkan level atau tingkat kemampuan yang dimiliki merupakan pendekatan TaRL atau Teaching at The Right Level (Supangat, 2021). Peserta didik diharapkan dapat belajar lebih keras untuk mencoba melakukan teknik passing bawah dengan baik dan benar dalam permainan bola voli. Pendekatan ini diberikan sebagai upaya untuk menyesuaikan proses pembelajaran di lapangan guna memenuhi kebutuhan belajar individu setiap peserta didik, sekaligus sebagai sarana supaya peserta didik tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran. Pendekatan ini telah digunakan secara luas dalam konteks internasional oleh lembaga seperti Pratham Education Foundation dan

terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dasar siswa di negara-negara berkembang (Banerjee et al., 2016; Cahyono, 2022).

Sebelumnya, peneliti telah melakukan observasi awal di SMP Negeri 6 Pekanbaru. Berdasarkan hasil observasi tersebut diperoleh data bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam materi permainan bola voli passing bawah. Berdasarkan permasalahan di atas maka penting adanya penelitian tindakan kelas tentang pembelajaran bola voli passing bawah. Peserta didik mempunyai peluang untuk mengeksplorasi gerak secara luas dan bebas sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki, serta bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Sehingga peneliti tertarik untuk membuat PTK tentang “Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP N 6 Pekanbaru pada Mata Pelajaran PJOK.”

METODE

Tujuan Penelitian mengetahui peningkatan prestasi belajar (*passing*) bawah bola voli dengan pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) pada pembelajaran penjasorkes bagi peserta didik kelas IX 7 dan memperoleh informasi secara mendalam tentang model pembelajaran (*passing*) bawah bola voli dengan pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) di SMP N 6 Pekanbaru. Penelitian Tindakan kelas yang dilaksanakan terdiri dari rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam dua siklus. Empat kegiatan utama yang terdapat di setiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX 7 SMP N 6 Pekanbaru yang berjumlah 40 orang peserta didik. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – April 2025. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (*action research*), penelitian tindakan merupakan salah satu bentuk rancangan penelitian, dimana dalam rancangan penelitian tindakan peneliti mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menjelaskan suatu situasi sosial pada waktu yang bersamaan dengan melakukan perubahan dan intervensi dengan tujuan perbaikan atau partisipasi. Penelitian ini menggunakan siklus dimana setiap siklus mempunyai langkah – langkah yang sistematis yang terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan observasi dan refleksi. Menurut Arikunto(2006:97)

Desain penelitian Tindakan Kemmis dan TC Taggart Sumber Arikunto, Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Kriteria keberhasilan di dalam proses pembelajaran ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Kriteria Keberhasilan Pembelajaran

Nilai	Kategori
≥ 95	Sangat Baik
90-94	Baik
85-89	Cukup
79-84	Kurang
<79	Sangat Kurang

Prestasi belajar peserta didik meningkat dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam materi (*passing*) bawah bola voli dengan pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) dalam proses pembelajarannya dan peserta didik termotivasi. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebagian besar (80%) peserta didik belajar peserta didik meningkat dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam materi (*passing*) bawah bola voli dengan pola pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*). Validasi instrument dalam penelitian dilakukan dengan cara peneliti menjelaskan dengan instrumen yang dipergunakan dalam pembelajaran (*passing*) bawah bola voli. Untuk kategorisasi rata-rata nilai psikomotor dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Presentase Hasil Evaluasi

Nilai	Makna	Keterangan
$\geq 95\%$	Valid	Pembelajaran Berhasil
90- 94%	Valid	Pembelajaran Berhasil
85- 89%	Cukup Valid	Pembelajaran Tidak Berhasil
79-84 %	Kurang	Pembelajaran
$< 79 \%$	Tidak valid	Pembelajaran tidak berhasil

Dalam penelitian hasil validasi data dilakukan dengan cara pengambilan data yang di amati oleh tenaga ahli (Guru pendidikan jasmani). Untuk mengecek keabsahan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator dan teman sejawat. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu peserta didik dengan jenis data kualitatif diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan serta assessmen yang dilakukan kolabolator sebelum dan sesudah dilakukan tindakan berupa model pembelajaran dengan pendekatan TaRL.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Tindakan Siklus 1

Melakukan identifikasi masalah dengan kolaborator sesama guru PJOK, dalam hal ini diadakan sharing ideas tentang penelitian tindak kelas (*Action Reseach*) Langkah ini diambil untuk membicarakan tentang rendahnya pencapaian hasil (*passing*) bawah bola voli pada aspek psikomotorik di kelas IX 7 SMP N 6 Pekanbaru, pada pra-siklus dengan ketercapaian 54% peserta didik yang memenuhi KKM. Dari prestasi belajar (*passing*) bawah bola voli peserta didik kelas IX 7 SMP N 6 Pekanbaru juga untuk mengambil langkah-langkah guna mengatasi hal tersebut. Pada sharing ideas ini juga dibahas tentang tujuan pembelajaran melalui pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) dan bagaimana cara pelaksanaannya. Merumuskan tindakan solusi dengan perencanaan pembelajaran (*passing*) bawah bola voli dengan pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) dan menyiapkan alat yang akan digunakan untuk pembelajaran, yaitu bola voli, net bola voli, cone, peluit dan (*stopwatch*).

B. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Siklus I dilaksanakan di kelas IX 7 pada hari Kamis 28 Februari 2024 pukul 13.30 - 15.30 WIB dengan membahas materi tentang (*passing*) bawah bola voli. Secara sistematis proses pembelajaran siklus 1 dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan ini terdiri atas empat hal, yaitu: persiapan, motivasi, apersepsi, informasi. Persiapan, dilakukan dengan cara mengondisikan peserta didik secara psikis dan mental untuk mengikuti pembelajaran dilanjutkan berdoa dan mengecek kehadiran. Motivasi, dilakukan dengan memberikan nasihat yang menumbuhkan semangat siswa dalam belajar. Apersepsi, dilakukan dengan tanya jawab materi yang akan dilakukan dengan kegiatan sehari hari, dilakukan dengan penyampaian materi pokok, serta tujuan.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan ini meliputi lima tahapan sesuai sintak pada metode (*problem based learning*) dengan pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*).

- a. Orientasi peserta didik pada masalah, diawali dengan kegiatan peserta didik mengamati video. Kemudian peserta didik menganalisis cara melakukan (*passing*) bawah dalam permainan bola voli dengan baik dan benar.
- b. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar, pada tahap ini peserta didik dengan guru melakukan kegiatan tanya jawab berkaitan dengan gambar yang ditampilkan dan juga berkaitan dengan materi pembelajaran.
- c. Membimbing penyelidikan individual dan kelompok, pada kegiatan ini peserta didik mengumpulkan berbagai informasi melalui penjelasan dari video, guru, internet, serta informasi dari sumber lain. Setelah memperoleh informasi peserta didik mencoba mempraktikkan tahapan (*passing*) bawah sesuai dengan prasarana yang ada dan pengelompokkan yang dibedakan berdasarkan tingkat kemampuan. Kelompok dengan tingkat kemampuan “Rendah” diberi bimbingan penuh dan fokus ke pengenalan bola terlebih dahulu oleh peneliti yaitu melakukan aktivitas (*passing*) bawah di tempat dengan bola dipantulkan ke lantai. Kelompok dengan tingkat kemampuan “Cukup” diberi bimbingan penuh memperbaiki gerak spesifik kaki dan tangan oleh peneliti, dengan memantulkan bola ke lantai dilanjutkan berjalan dengan gerakan (*passing*) bawah. Kelompok dengan kemampuan “Baik” diberi bimbingan secukupnya oleh peneliti dengan melakukan (*passing*) bawah berpasangan.
- d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, pada kegiatan ini peserta didik dapat menemukan cara melakukan gerak spesifik (*passing*) bawah permainan bola voli yang benar, serta dapat mempresentasikan hasil karyanya kepada teman –temannya.
- e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, Langkah terakhir dari pelaksanaan (*problem based learning*) adalah peneliti membantu peserta didik melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses- proses yang sudah dilewati serta mengidentifikasi kesalahan gerak yang terjadi saat melakukan (*passing*) bawah bola voli.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini diawali pertama, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang apa yang belum dipahami selama pembelajaran berlangsung. Kedua, peneliti menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan sekaigus merefleksi tentang kekuarangan dan kelebihan pembelajaran. Ketiga, peneliti menyampaikan rencana atau materi pada pertemuan selanjutnya. Keempat, doa penutup untuk mengakhiri pembelajaran dilanjutkan salam penutup.

C. Hasil Observasi

1. Peserta didik masih belum paham akan gerak dasar (*passing*) bawah bola voli.
2. Peserta didik belum paham atau bingung tentang pembelajaran dengan pendekatan TaRL (*Teaching at Right Level*)
3. Peserta didik masih belum percaya diri dalam melakukan gerak dasar (*passing*) bawah bola voli.
4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
5. Berdasarkan prestasi belajar siswa pada siklus I terdapat peningkatan pada hasil (*passing*) bawah bola voli dari 54% atau 19 peserta didik yang mencapai KKM pada kegiatan pra- siklus menjadi 71% atau 26 peserta didik yang telah mencapai KKM, Begitula penurunan pada peserta didik yang belum mencapai KKM, dari 44% atau 19 peserta didik menjadi 29% atau 14 peserta didik belum mencapai KKM.

D. Analisis Refleksi

Hasil diskusi diskusi dengan kolaborator, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus kedua dengan memperhatikan beberapa hal seperti:

1. Lebih memfokuskan pembelajaran menggunakan pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) dengan menggunakan alat net bola voli serta game antar kelompok yang ditentukan oleh peneliti sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik.
2. Suasana belajar dilapangan harus lebih diperhatikan agar lebih kondusif

E. Perencanaan Tindakan Siklus II

1. Peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran kemampuan dasar (*passing*) bawah bola voli dengan pendekatan TaRL.
2. Peserta didik dapat melatih keberanian serta percaya diri dalam melakukan gerak dasar (*passing*) bawah bola voli.
3. Peneliti mampu merencanakan dan menyajikan proses pembelajaran gerak dasar (*passing*) bawah bola voli dengan pendekatan TaRL (*Teaching at Right Level*).
4. Suasana belajar lebih menyenangkan baik bagi peserta didik maupun guru.

F. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II peserta didik lebih di utamakan pada pemahaman tentang gerak dasar (*passing*) bola voli melalui permainan dengan media penggunaan net bola voli dan teman. Sebelum permainan dimulai, guru menjelaskan dan memberikan contoh bagaimana gerak permainan yang baik dan benar. Memberikan pemanasan dengan permainan bola tangan yang telah dimodifikasi dengan gerakan (*passing*) bawah sesuai dengan gerak dasar (*passing*) bawah, setelah itu peserta didik melakukan model permainan bola tangan dengan gerakan (*passing*) bawah saja dan bisa ditangkap menggunakan kedua tangan untuk mempermudah mengontrol datangnya bola ke peserta didik, dengan model permainan bola tangan yang dimodifikasi ini lebih mengarah ke gerak dasar (*passing*) bawah dilakukan berulang-ulang sampai batas waktu. Setelah itu peserta didik satu persatu melakukan gerakan (*passing*) bawah untuk di evaluasi. Secara garis besar pada siklus 2 sudah mencapai 29 peserta didik (85%) yang mampu melakukan gerak dasar (*passing*) bawah dengan baik.

G. Hasil Observasi

1. Peserta didik memahami gerak dasar (*passing*) bawah bola voli dengan benar, pemahaman ini dapat dilihat dari cara siswa mempelajari dan mempraktikkan gerakan-gerakan yang dilakukan diakhir siklus.
2. Peserta didik dapat melakukan gerak dasar (*passing*) bawah bola voli dengan penuh keberanian dan percaya diri.
3. Peserta didik dapat kerjasama dalam melakukan gerak dasar (*passing*) bawah bola voli baik dengan teman maupun dengan guru.

H. Analisis Refleksi

Tujuan pembelajaran pada siklus 2 ini peserta didik mulai merasakan model pembelajaran dengan pendekatan TaRL (*Teaching at Right Level*) sebagai upaya pemahaman dalam belajar gerak dasar (*passing*) bawah bola voli, bahkan ada peserta didik yang membantu siswa lain dalam melakukan gerakan gerak dasar (*passing*) bola voli.

1. Pengamatan Kolaborator

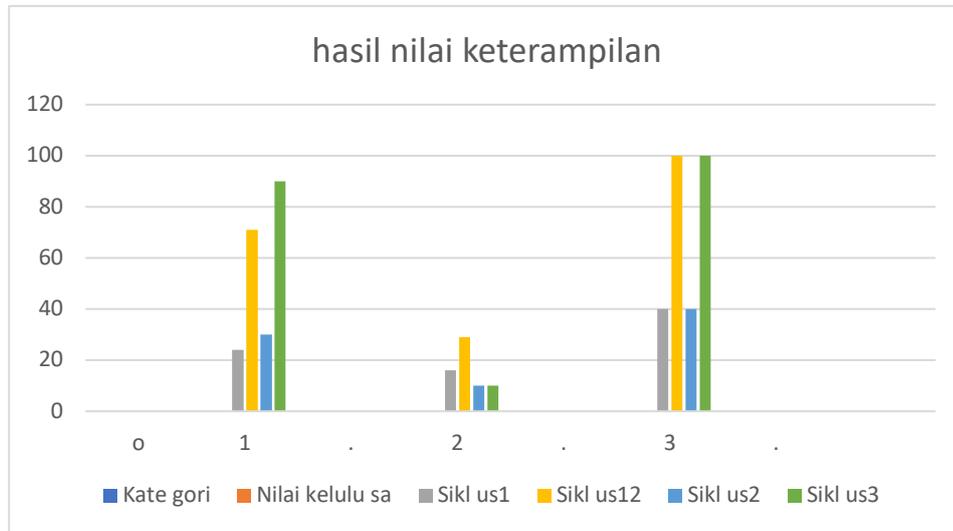
Peningkatan sebanyak 29 peserta didik yang lulus atau 85% dari jumlah keseluruhan peserta didik menunjukkan terjadinya Kemajuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar (*passing*) bawah dengan pendekatan TaRL (*Teaching at Right Level*), peneliti dan kolaborator telah ditemukan jawaban yang menjadi bahan elitian, yaitu penerapan model belajar dengan pendekatan TaRL (*ching at The Right Level*) dapat ingkatkan prestasi belajar gerak dasar (*passing*) bawah bola voli. Hasil penilaian gerak dasar (*passing*) bawah bola voli

Tabel 3. Hasil penilaian gerak dasar (*passing*) bawah bola voli

No	Kategori	Nilai kelulusan	Siklus 1		Siklus 2	
			F	%	F	%
1	Lulus	> 85	24	71	30	90
2	Tidak Lulus	< 85	16	29	10	10
3	Σ		40	100	40	100

Dilihat dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pada siklus 1 bahwa peserta didik yang lulus 24 (71%) peserta didik dan yang tidak lulus 16 (29%) peserta didik, pada siklus 2 terlihat peningkatan yang signifikan bahwa peserta didik yang lulus berjumlah 29 (85%) dan yang tidak lulus berjumlah 11 (15%), jadi dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil gerak dasar (*passing*) bawah bola voli dilihat dari siklus 1 dibandingkan dengan siklus 2.

Perbandingan Hasil Nilai Keterampilan (*passing*) bawah bola voli.



Gambar 1. Perbandingan Hasil Nilai Keterampilan (*passing*) bawah bola voli

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam ketuntasan belajar siswa setelah diterapkannya pendekatan TaRL. Pada tahap pra-siklus, hanya 54% siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah penerapan siklus I dengan pendekatan TaRL, ketuntasan meningkat menjadi 71%, dan pada siklus II mencapai 85%. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa pendekatan TaRL efektif dalam menjawab tantangan perbedaan kemampuan dalam kelas heterogen. Pendekatan ini bekerja dengan cara mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan awal mereka, kemudian memberikan pembelajaran yang sesuai untuk setiap kelompok. Menurut Apriyana (2023), pendekatan TaRL mampu meningkatkan fokus guru dalam mengidentifikasi kesenjangan pembelajaran dan menyesuaikan metode pengajaran agar lebih tepat sasaran. Hal ini terbukti dalam penelitian ini di mana kelompok siswa dengan kemampuan rendah mendapatkan bimbingan intensif, sedangkan kelompok dengan kemampuan tinggi diberikan tantangan yang lebih kompleks. Selain itu, penggunaan TaRL juga berdampak positif terhadap motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam melakukan *passing* bawah. Pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa membuat mereka merasa lebih dihargai dan terlibat aktif dalam proses belajar. Ini sesuai dengan temuan Cahyono (2022) yang menyebutkan bahwa pembelajaran berbasis TaRL mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa karena mereka belajar dalam zona kemampuan yang sesuai. Berdasarkan refleksi kolaborator dan data hasil

observasi, penggunaan pendekatan TaRL juga menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan kolaboratif. Siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga saling membantu satu sama lain dalam kelompoknya. Pendekatan ini memperkuat aspek sosial dan kerja sama tim dalam proses pembelajaran PJOK. Dengan demikian, pendekatan Teaching at The Right Level terbukti menjadi strategi pembelajaran yang relevan dan efektif untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar permainan bola voli khususnya passing bawah, sekaligus meningkatkan partisipasi aktif dan prestasi belajar siswa secara umum.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, secara umum dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik melalui model pembelajaran dengan pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) pada pembelajaran (*passing*) bawah bola voli pada pembelajaran PJOK bagi peserta didik kelas IX 7 SMP N 6 Pekanbaru. Perencanaan kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dan kedua peneliti melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran yang disyaratkan untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik sesuai dengan rencana pembelajaran, hasilnya adalah 24 peserta didik aktif, 16 peserta didik kurang. Berdasarkan hasil di atas pada siklus pertama peserta didik cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran (*passing*) bawah bola voli.

Sesuai dengan refleksi, harapan dari peneliti 80% peserta didik aktif, termotivasi, serta antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga pada siklus kedua peneliti berhasil memperbaiki pendekatan pembelajaran dengan memotivasi peserta didik sesuai dengan kondisi peserta didik pada saat itu, hasilnya adalah 30 peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran (*passing*) bawah bola voli, 10 siswa bersikap kurang aktif dan kadang acuh dalam pembelajaran. Berdasar prestasi belajar peserta didik pada siklus pertama nilai rata-rata kelas pembelajaran (*passing*) bawah bola voli adalah 88 dengan persentase ketuntasan 71% peserta didik yang lulus dan prestasi belajar peserta didik pada siklus kedua adalah 89 dengan persentase ketuntasan 85% peserta didik yang lulus. Pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan dengan pendekatan *TaRL (Teaching at Right Level)* memerlukan guru yang kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran maupun pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Nurhidayah, & Saputra, A (2022). Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Apriyana, N. (2023, November Jumat). Tantangan Pembelajaran Teaching at The Right Level. Retrieved Juni Selasa, 2023, from Kompasiana https://www.kompasiana.com/niken95719/643966b8a7e0fa7adc6e6282/tantanganpembelajaran-teaching-at-the-right-level?page=2&page_images=1. Praktik” (Jakarta : Rineka Cipta, 2006).
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Banerjee, A., Banerji, R., Duflo, E., Glennerster, R., & Khemani, S. (2016). *Mainstreaming an Effective Intervention: Evidence from Randomized Evaluations of “Teaching at the Right Level” in India*. NBER Working Paper No. 22746.
- Bonnie, “Robison, Bolavoli; *Bimbingan Petunjuk dan Teknik Bermain*, Disadur dari VolleyBall. Semarang: Dahara Prize, 1989,
- Bahrul Hayat, *Prinsip-Prinsip Dan Strategi Penilaian Di Kelas*, (Jakarta: Puspendikbalitbangnas, Depdiknas, 2006).
- Badan Standar Nasional Pendidikan, *Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)2006*.
- Cahyono, S. D. (2022). Melalui Model Teaching at Right Level (TaRL) Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan KD.3.2/4.2 Topik Perencanaan Usaha Pengolahan Makanan Pengawet dari Bahan Pangan Nabati. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 12407
- Dahlan, A. (2023). *Teaching at the Right Level – Pendekatan Pembelajaran TaRL*. Retrieved Mei 8, 2025, from <https://pendidikan.matamu.net/>
- Depdikbud. (1993). *Petunjuk Teknik Permainan Bola Voli*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hayat, B. (2006). *Prinsip-Prinsip dan Strategi Penilaian di Kelas*. Jakarta: Puspendikbalitbangnas, Depdiknas.
- Supangat. (2021). *Pembelajaran Berdasarkan Level Kemampuan dalam Model TaRL*. Surabaya: Graha Ilmu.